

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh stres kerja terhadap *turnover intention* yang dimediasi oleh kepuasan kerja dan *presenteeism* pada perawat umum di RS Roemani Muhammadiyah Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penyebaran kuesioner kepada 268 perawat sebagai responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah Structural Equation Modeling (SEM) berbasis AMOS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stres kerja berpengaruh positif terhadap *turnover intention* dan *presenteeism*, serta berpengaruh negatif terhadap kepuasan kerja. Selain itu, *presenteeism* berpengaruh positif terhadap *turnover intention*, sedangkan kepuasan kerja berpengaruh negatif. Temuan ini membuktikan bahwa baik kepuasan kerja maupun *presenteeism* memediasi secara signifikan hubungan antara stres kerja dan *turnover intention*. Dengan demikian, manajemen rumah sakit disarankan untuk mengurangi tingkat stres kerja dan *presenteeism* dengan menciptakan lingkungan kerja yang lebih mendukung dan meningkatkan kepuasan kerja guna mempertahankan perawat serta meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

Kata Kunci: Kepuasan Kerja, Presenteeism, Stres Kerja, Turnover intention